

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Tindakan Penelitian Kelas (PTK). Menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam (Annury, 2019), PTK adalah gerakan diri sepenuhnya yang dilakukan oleh peserta didik untuk meningkatkan pemahaman. Menurut Arikunto dalam (Annury, 2019), PTK adalah gabungan pengertian dari kata “penelitian, tindakan dan kelas”. Penelitian adalah kegiatan mengamati suatu objek, dengan menggunakan kaidah metodologi tertentu untuk mendapatkan data yang bermanfaat bagi peneliti dan orang lain demi kepentingan bersama. Selanjutnya tindakan adalah suatu perlakuan yang sengaja diterapkan kepada objek dengan tujuan tertentu yang dalam penerapannya dirangkai menjadi beberapa periode dan siklus. Dan kelas adalah tempat di mana sekelompok siswa belajar bersama dari seorang guru yang sama dalam periode yang sama.

Berdasarkan beberapa pemahaman mengenai PTK diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan didalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 September 2022 sampai tanggal 10 Oktober 2022 semester ganjil atau pada tahun ajaran 2022/2023.

Adapun timeline penelitian sebagai berikut:

No.	Uraian	September				Oktober			
		Minggu ke							
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Penelitian	■							
2.	Perencanaan		■						
3.	Pelaksanaan Siklus I			■	■				
4.	Pelaksanaan Siklus II					■	■		
5.	Pengolahan Data							■	
6.	Penyusunan Laporan								■

3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 96 Kendari beralamat Jl. Kasuari Kompleks BTN Kendari Permai, Kel. Padaleu, Kec. Kambu, Kab. Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 96 Kendari tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

3.4 Faktor Yang Diselidiki

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor siswa yaitu keadaan nilai siswa yang masih tergolong rendah, dalam membaca dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk itu peneliti melakukan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran

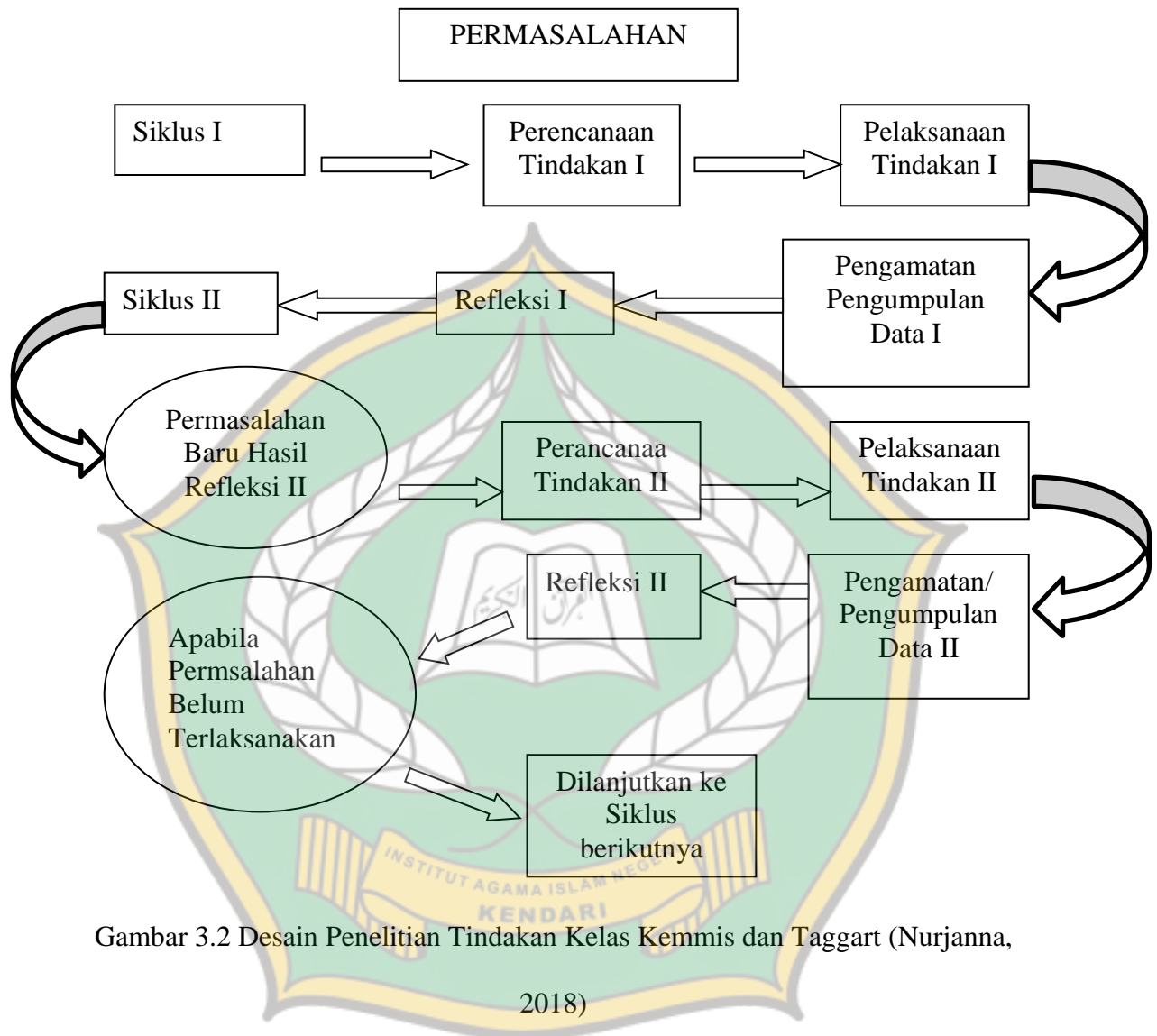
Pendidikan Agama Islam tersebut dengan menggunakan Metode *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar.

2. Faktor guru yaitu untuk mengetahui kemampuan guru yang dalam proses pembelajaran dan aktifitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta pemahaman dan penguasaan guru dengan menggunakan Metode *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar.
3. Faktor proses pembelajaran, dengan melihat apakah penerapan metode pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa sudah sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Faktor Materi, dengan melihat apakah penerapan metode pembelajaran *Card Sort* sesuai dengan materi yang diajarkan.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara garis besar refleksi adalah sebagai berikut:

SKEMA DESAIN PENELITIAN



Gambar 3.2 Desain Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart (Nurjanna, 2018)

Dalam penelitian tindakan kelas ini akan menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yaitu menggunakan siklus sistem spiral. Yang dimana masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi dan 4) refleksi. Penelitian dilakukan dalam siklus yang berulang-ulang dan berkelanjutan (spiral), yang artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan atau pencapaian hasilnya. Penjelasan adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang berupa kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi. Diperlukan suatu perencanaan yang matang agar tindakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Pada tahap ini hal-hal yang dilakukan adalah menyiapkan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan pembelajaran.

Tindakan yang direncanakan dalam penelitian ini yaitu penerapan metode pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas V di SD Negeri 96 Kendari.

Berkaitan dengan uraian di atas, alternatif dapat dirinci langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN 96 Kendari untuk melakukan penelitian di SD tersebut.
2. Menemukan masalah yang ada di lapangan. Pada tahap ini dilakukan melalui diskusi dengan guru kelas, maupun melalui observasi di dalam kelas.
3. Merencanakan langkah-langkah pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *card sort* pada siklus I dan II.
4. Mempersiapkan media pembelajaran *card sort* (kartu) yang akan digunakan
5. Merancang instrumen sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dan penilaian terhadap kemampuan hasil belajar siswa.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau persiapan isi perencanaan. Tindakan adalah perbuatan yang dilakukan oleh guru sebagai upaya untuk perbaikan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini secara garis besar adalah melaksanakan pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa meliputi pendahuluan, kegiatan inti, penutup.

Pada tahap ini, peneliti mengkoordinasikan siswa agar siap menerima dan tertarik mengikuti pembelajaran. Tahap ini berisi beberapa kegiatan yang dilakukan guru dengan tujuan untuk mempersiapkan dan mengarahkan siswa supaya siap mengikuti pelajaran dengan baik.

Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti bertindak sebagai pengajar. Tahap pelaksanaan ini merupakan implementasi atau penerapan isi perencanaan, yaitu menggunakan tindakan di kelas. Peneliti melaksanakan langkah-langkah dalam pembelajaran. Pada akhir siklus diakhiri dengan evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sehingga bisa dilihat pengaruh dari penerapan metode pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Observasi

Sasaran observasi adalah keefektifan penerapan metode pembelajaran *card sort* dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas V. Pada tahap ini peneliti mengamati dan mencatat semua reaksi dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Agar hasil penelitian bisa objektif, dalam pelaksanaannya pengamat juga dibantu

oleh guru observer. Berdasarkan pengamatan, peneliti dan guru mendiskusikan tentang peningkatan hasil belajar PAI.

4. Refleksi

Setelah peneliti dan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran maka peneliti dan guru melakukan refleksi secara bersama-sama. Dalam proses refleksi diadakan diskusi bersama dengan acuan hasil pengamatan dan hasil tes unjuk kerja membaca nyaring siswa. Hal ini ditujukan agar peneliti dan guru menemukan masalah yang timbul untuk kemudian diadakan perbaikan-perbaikan.

Jika ditemukan kekurangan atau penyebab kurang berhasilnya suatu siklus maka perlu diadakan rencana dan tindakan berikutnya. Penelitian dihentikan ketika hasil belajar siswa sudah meningkat atau lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan Gambar 3.1 dapat diketahui, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, siklus meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

Secara keseluruhan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam tindakan di kelas adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menentukan kelas penelitian
- 2) Menetapkan waktu mulai penelitian yaitu semester ganjil
- 3) Menetapkan materi pelajaran yang akan disampaikan
- 4) Menyusun rencana pembelajaran yang mengacu pada kurikulum

- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- 6) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan kegiatan media *card sort* dalam pembelajaran PAI disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru melakukan apresiasi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan menyiapkan siswa untuk mengikuti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

2) Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah dan Rasul Penerimaannya
- b. Langkah-langkah metode *Card Sort*
 - Guru memberikan kartu yang berisi materi pelajaran
 - Selanjutnya guru meminta siswa untuk mencari siswa yang lainnya yang memiliki kartu dengan kategori yang sama
 - Setelah siswa menemukan anggota kelompoknya dengan menyamakan kategori siswa diminta untuk berdiskusi mengenai kategori yang didapat dari kartu

- Lalu perwakilan kelompok mempresentasikan ke depan

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- b. Guru memberikan evaluasi
- c. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efek penggunaan metode *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat melihat antusias siswa dalam pembelajaran, nilai hasil belajar siswa, tanggapan siswa, dalam pembelajaran seperti meluruskan konsep yang salah saat berdiskusi kelompok dan mengarahkan agar kegiatan belajar kelompok, dan mengarah agar belajar kelompok dapat berjalan lancar. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hasil pelaksanaan tindakan kelas yang meliputi hasil tes dan melaksanakan pada perbaikan siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi ini merupakan suatu kegiatan membahas secara kritis yang terjadi pada siswa dan suasana pembelajaran di kelas. Dalam tahap ini dianalisis kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa maupun peneliti dan di tentukan langkah-langkah perbaikan untuk siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Berdasarkan evaluasi siklus I, maka dikembangkan tindakan siklus II. Pelaksanaan siklus II pada dasarnya adalah untuk membuktikan apakah terjadi perubahan setelah siswa memperoleh tindakan pada siklus I yang pelaksanaan prosedur pembelajarannya sama dengan siklus II. Target pencapaian keberhasilan di dalam siklus II adalah proses rata-rata nilai test pada siklus II lebih baik dari skor rata-rata siklus I. proses pelaksanaan perbaikan berupa analisis, pemaknaan, penjelasan, penarikan kesimpulan, dan tindak lanjut.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan persoalan metodologik yang khusus digunakan untuk membicarakan cara pengumpulan data melalui prosedur yang sistematis dan standar di perlukan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat cara yaitu sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah suatu tes yang mengukur prestasi seseorang dalam suatu bidang sebagai hasil postes belajar khas, yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai (Parlowati, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes tertulis. Instrument ini digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

2. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris (Parlowati, 2020). Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

Dalam penerapannya observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran siswa dengan menggunakan metode *Card Sort*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transaksi, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana sekolah, foto-foto kegiatan pembelajaran dan semua data yang berhubungan dengan sekolah.

4. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam. Pengambilan data wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Wawancara

dilakukan untuk memperoleh *Card Sort* sebagai media pembelajaran meningkatkan ketuntasan hasil belajar PAI. Wawancara ini dilakukan dengan melibatkan pewawancara dengan hasil diwawancarai (responden) secara berhadapan pada waktu yang sama.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Suharismi Arikunto instrument adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu (Parlowati, 2020). Instrument dalam penelitian alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mempermudah proses penelitian, lebih cermat, lengkap dan sistematis, instrument yang digunakan pada penelitian tindakan kelas adalah lembar observasi dan tes hasil belajar siswa.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* . Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada lampiran 4 dan

5.

2. Tes

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa. Tes hasil belajar yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Sebelum instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen divalidasi terlebih dahulu. Kisi-kisi soal dapat dilihat pada lampiran 6.

3. Dokumentasi

Instrument dokumentasi yang berupa hasil data-data penelitian pada perangkat identitas sekolah. Data dokumentasinya yang meliputi data sejarah sekolah, identitas sekolah, silabus, rpp, absensi siswa, serta surat menyurat persetujuan, dan foto maupun video yang dilakukan pada saat penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data hasil belajar peserta didik akan dideskripsikan setelah melalui pengolahan data dengan rumus, sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes formatif yaitu tes hasil belajar siswa. Namun pada penelitian ini siswa sebagai peneliti lebih spesifik pada kuantitatif untuk mengetahui nilai hasil belajar peserta didik.

Untuk mencari nilai rata-rata, tinggal menjumlahkan setiap skor dibagi dengan banyak peserta didik yang memiliki skor. Dari pernyataan diatas, maka rumus yang digunakan untuk mendukung rata-rata kelas adalah sebagai berikut:

a. Menghitung nilai rata-rata kelas, menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan :

X = Jumlah rata-rata yang diperoleh siswa

$\sum f$ = Jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa

N = Jumlah Siswa Secara Keseluruhan

b. Menghitung presentase ketuntasan siswa

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan siswa

$\sum X$ = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan atau observasi hasil belajar siswa. Hasil perolehan data dicatat dalam instrument yang telah disediakan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk presentase (%).

3.9 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya.

1. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pembelajaran dengan nilai 75 mencapai 85% maka siklus dihentikan.
2. Pelaksanaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran mencapai 85%.